

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL NGARSOPURO SEBAGAI
PARIWISATA KOTA SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat- Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:
Monica Artidya Pratiwi
20127154

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Monica Artidya Pratiwi

NIM : 20127154

Progam Studi : S1 Manajemen

Judul :

FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR
TRADISIONAL NGARSOPURO SEBAGAI
PARIWISATA KOTA SURAKARTA

Disetujui dan disahkan

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Januari 2025

Pembimbing



Andri Nurtantiono, S.E., M.M.

NIDN.0616016701

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Manajemen



Satria Veriansyah Wiguna, S.Sn., M.M

NIDN.0606069402

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Monica Artidya Pratiwi

NIM : 20127154

Progam Studi : S1 Manajemen

Judul :

**FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR
TRADISIONAL NGARSOPURO SEBAGAI
PARIWISATA KOTA SURAKARTA**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Manajemen.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 13 Maret 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Andri Nurtantiono, S.E., M.M.

Anggota : Budi Istiyanto, SE., MM., M.H.



Mengetahui
Kelima STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN.0606118902

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL NGARSOPURO SEBAGAI PARIWISATA KOTA SURAKARTA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi yang lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang diberikan oleh perguruan tinggi akan batal saya terima.

Sukoharjo, 13 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



BD245AMX013623352
Monica Artidya Pratiwi

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya untuk melihat Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Ngarsopuro Sebagai Pariwisata Kota Surakarta. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kuesioner secara langsung pada Pedagang di Pasar Tradisional Ngarsopuro yang akan menjadi sampel. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterodeskedastitas, analisis linier berganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Ngarsopuro Sebagai Pariwisata Kota Surakarta, jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang tradisional di pasar Ngarsopuro, jenis barang dagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang tradisional di pasar Ngarsopuro , harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang tradisional di pasar Ngarsopuro.

**Kata kunci : Jam Kerja, Jenis Barang Dagang, Harga dan
Pendapatan Pedagang**

ABSTRACT

This research aims to see the factors that influence the income of traders in Ngarsopuro traditional market as a tourism destination in Surakarta City. Data was collected through direct distribution of questionnaires to traders in Ngarsopuro traditional market who would become the sample. The reseach used various tests, including validity test, realibility test, normality test, ,multiple linier regression analysis, F-test, t-test, and coefficient of determination test. The result of this study indicate that multiple linear regreddion analysis shows that the factors affecting the income of traders in Ngarsopuro Traditional Market as Surakarta City Tourism are , Working hours have a significant affect on traders'incom in Ngarsopuro Tradisional Market, Type of goods traded has a significant affect on traders'incom in Ngarsopuro Tradisional Market, price has a significant affect on traders'incom in Ngarsopuro Tradisional Market.

Keywords : Working Hours, Type of goods , Price

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kesehatan, serta karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL NGARSOPURO SEBAGAI PARIWISATA KOTA SURAKARTA ”** sesuai dengan rencana dan berkat dukungan dari berbagai pihak yang tidak ternilai besarnya.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali hambatan serta kesulitan yang dihadapi penulis, tetapi berkat peran serta, bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, Untuk itu dalam kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Andri Nurtantiono,S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi. Terimakasih telah sabar membimbing, mendukung, dan selalu memberikan semangat selama jalannya penulisan skripsi
2. Dosen pengampu Program Studi Manajemen, terutama Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya, sehingga pengetahuan penulis pada bidang komunikasi semakin bertambah, tidak lupa juga kepada seluruh pengetahuan staf administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah membantu penulis mendapatkan informasi dan keperluan administrasi.
3. Kedua orang tua saya, Darmadi dan Nasriyatik, yang telah memberikan support kepada saya baik dari segi moral dan material. Serta doa-doanya yang tak pernah putus sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan ini hingga selesai.
4. Sahabat- sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta doa-doanya hingga penulisan skripsi ini selesai.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan lainnya jika nanti penulis berkesempatan untuk melanjutkan ke Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi .

Akhir kata penulis hanya bisa mendoakan segera kebaikan Bapak/Ibu dan sahabat mendapatkan balasan sari Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua, Aamiin Ya Robbal'Alamin.

Sukoharjo, 13 Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Monica Artidya Pratiwi', written in a cursive style.

Monica Artidya Pratiwi

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Pendapatan	6
2. Indikator Pendapatan	6
3. Pengertian Jam Kerja	7
4. Indikator Jam Kerja	7
5. Pengertian Barang Dagang	7
6. Indikator Jenis Dagangan	8
7. Pengertian Harga	9
8. Indikator Harga	9
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Berpikir	14
D. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Populasi Dan Sampel	16
C. Jenis dan Sumber Data	17
D. Definisi Operasional Variabel	17
E. Metode Analisis Data	20
F. Uji Asumsi Klasik	21
1. Uji Normalitas	21
2. Uji Multikolinearitas	21
3. Uji Heteroskedastisitas	22
G. Analisis Regresi Linier Berganda	22
H. Uji Ketepatan Model	23
1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	23

2. Uji F (<i>Goodness of Fit</i>) atau Uji Ketepatan Model.....	23
3. Uji Hipotesis.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskriptif Responden	25
1. Jangka Waktu Jualan.....	25
2. Jam Berjualan	25
3. Jenis Usaha	26
4. Pendapatan Pedagang.....	26
B. Hasil Penelitian.....	27
1. Uji Instrumen Penelitian.....	27
2. Uji Asumsi Klasik.....	29
3. Uji Hipotesis	31
C. Pembahasan	34
BAB V PENUUP.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Retribusi Pasar Ngarsopuro	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional	17
Tabel 4.1 Jangka Waktu Jualan	25
Tabel 4.2 Jam Berjualan	25
Tabel 4.3 Jenis Usaha	26
Tabel 4.4 Pendapatan Pesangang Ngarsopuro	26
Tabel 4.5 Uji Variabel Jam Kerja (X1)	27
Tabel 4.6 Uji Variabel Jenis Dagang (X2)	27
Tabel 4.7 Uji Variabel Harga (X3)	28
Tabel 4.8 Uji Variabel Pendapatan Pedagang (Y)	28
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.10 Uji Normalitas	29
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	30
Tabel 4.12 Uji Heterodeskedastisitas	31
Tabel 4.13 Uji F	31
Tabel 4.14 Uji-t	32
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R)	33

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	14
-----------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Tradisional Ngarsopuro merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di kota Solo, Jawa Tengah, Indonesia. Pasar ini memiliki sejarah yang kaya dan menjadi ikon pariwisata kota Solo. Pasar Tradisional Ngarsopuro adalah salah satu pasar tradisional tertua di Solo dan telah ada sejak zaman kerajaan. Pasar ini mempertahankan keaslian budaya Jawa dalam arsitektur bangunan, suasana, dan produk yang ditawarkan. Para wisatawan dapat merasakan nuansa tradisional Jawa yang kental di pasar ini (Pemprov Jateng 2022).

Pasar Tradisional Ngarsopuro terkenal sebagai sentra kerajinan tangan di Solo. Para pengunjung dapat menemukan beragam produk kerajinan tangan seperti batik, ukiran kayu, keramik, dan perhiasan tradisional. Wisatawan dapat melihat proses pembuatan kerajinan tersebut dan membeli produk unik sebagai oleh-oleh (Pemprov Jateng 2022).

Di sekitar Pasar Tradisional Ngarsopuro terdapat beragam warung dan pedagang makanan yang menjual hidangan khas Solo yang lezat. Misalnya, nasi liwet, sate buntel, serabi, dan gudeg. Para wisatawan dapat menikmati kelezatan kuliner tradisional Solo sambil menjelajahi pasar.

Pasar Tradisional Ngarsopuro menawarkan beragam produk lokal, termasuk bahan makanan segar seperti buah, sayur, ikan, daging, rempah-rempah, dan bumbu tradisional. Pasar ini juga menjual pakaian, aksesoris, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Para wisatawan dapat berbelanja dan mencari produk-produk unik dan khas Solo di pasar ini (Pemprov Jateng 2022).

Pasar Tradisional Ngarsopuro adalah destinasi yang menarik bagi wisatawan yang tertarik dengan budaya Jawa, kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal. Wisatawan dapat merasakan atmosfer yang unik dan autentik di pasar ini, serta membawa pulang oleh-oleh khas Solo (Pemprov Jateng 2022).

Tabel 1.1
Retribusi Pasar Ngarsopuro

Pasar	Realisasi (Rp)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Ngarsopuro	190.466.020	250.775.923	145.784.419	70.793.228	126.692.475

Sumber: Laporan Pasar Surakarta 2021

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai retribusi Pasar Ngarsopuro memberikan retribusi besar pada peringkat 29 dari pasar yang berada pada wilayah Kota Surakarta. Terjadi penurunan tahun 2020 dikarenakan adanya pandemic Covid-19, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan berbagai macam upaya penanggulangan covid-19 serta mempromosikan pariwisata Kota Surakarta sehingga banyaknya pengunjung yang datang serta melakukan pembelian beberapa barang ataupun kuliner.

Jam kerja dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Jika pedagang pasar memiliki waktu operasional yang lebih lama, mereka memiliki kesempatan lebih besar untuk menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan. Jam buka yang panjang juga dapat menarik lebih banyak pembeli, terutama mereka yang bekerja selama jam kantor (Alkumairoh and Warsitasari 2022). Jam kerja dapat mempengaruhi ketersediaan pelanggan. Jika sebagian besar pelanggan potensial berada di pasar selama jam kerja tertentu, pedagang yang buka pada waktu tersebut dapat mengalami peningkatan penjualan (Alkumairoh and Warsitasari 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Alkumairoh & Warsitasari (2022) menunjukkan bahwa variabel jam kerja dan lama usaha memiliki dampak menguntungkan yang besar pada pendapatan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang pasar. Jadi besarnya modal belum tentu berdampak pada meningkatnya pendapatan sementara lamanya waktu yang diberikan pedagang berjualan dan lamanya pedagang menekuni usahanya sangat berpengaruh pada pendapatan. Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang pasar secara simultan dipengaruhi positif signifikan oleh modal usaha, jam

kerja, dan lama usaha.

Harga pada pariwisata pasar tradisional juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian wisatawan. Harga pada pariwisata pasar akan menjadi faktor penting dalam menentukan apakah wisatawan memiliki daya beli yang cukup untuk membeli produk atau layanan pariwisata. Jika harga terlalu tinggi dan melampaui kemampuan keuangan wisatawan, mereka mungkin akan mencari alternatif yang lebih terjangkau atau mengurangi aspek perjalanan yang lain (M Liga & Octavia 2015).

Penurunan harga dapat meningkatkan jumlah penjualan dan pengunjung yang datang serta melakukan pembelian beberapa barang seperti kain amupun baju atau celana. Penurunan harga dapat meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan pedagang. Namun, perlu dicatat bahwa tingkat permintaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kualitas produk, persaingan, dan preferensi pelanggan (Fajri 2016).

Harga juga berperan dalam persaingan antara pedagang tradisional di pasar. Jika harga yang ditawarkan oleh pesaing lebih rendah, pelanggan mungkin beralih ke pedagang lain. Dalam situasi ini, pedagang perlu mempertimbangkan strategi harga yang kompetitif untuk mempertahankan pelanggan mereka dan menjaga pendapatan tetap stabil (Indah 2017).

Hubungan antara jenis dagangan dan pendapatan dapat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jenis dagangan yang memiliki permintaan pasar yang tinggi cenderung menghasilkan pendapatan yang lebih besar (Pratama 2018). Barang atau jasa yang banyak dicari oleh konsumen memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. Beberapa jenis dagangan memiliki margin keuntungan yang lebih tinggi daripada yang lain. Jika margin keuntungan tinggi, meskipun volume penjualan mungkin lebih rendah, pendapatan total dapat tetap tinggi (Pratama 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2018) bahwa terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang. Hal Ini berarti semakin bervariasi jenis dagangannya diyakini dapat mengakibatkan semakin bertambah pendapatan pedagang. Karena dengan bervariasi jenis dagangannya

akan meningkatkan daya beli masyarakat.

Pariwisata pada pasar tradisional dapat menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi perkembangan dan keberlanjutan industri tersebut. Pasar tradisional seringkali memiliki infrastruktur yang terbatas, seperti akses transportasi yang kurang memadai, fasilitas sanitasi yang terbatas, atau kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat parkir. Hal ini dapat menyulitkan wisatawan dalam mengunjungi pasar tradisional, serta memberikan pengalaman yang tidak optimal bagi mereka.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti akan melakukan analisis terkait dengan keputusan pembelian pada pasar tradisional dengan judul proposal skripsi: **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Ngarsopuro Sebagai Pariwisata Kota Surakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka masalah yang akan dianalisis dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Ngarsopuro?
2. Apakah terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Ngarsopuro?
3. Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Ngarsopuro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Ngarsopuro.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Ngarsopuro.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh harga terhadap pendapatan

pedagang di pasar tradisional Ngarsopuro.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pemahaman di bidang manajemen pemasaran, dan dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Ngarsopuro sebagai Pariwisata Kota Surakarta.

2. Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi pengelola pasar dan pelaku usaha pasar tradisional dalam penerapan jam kerja, jenis dagang dan harga terhadap pendapatan pedagang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

Pendapatan dapat mengacu pada jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh suatu entitas atau individu dari aktivitas berdagang atau sumber-sumber lain dalam periode tertentu (Rahmi, Hantono & Namira 2018). Pendapatan merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan suatu entitas dan mencerminkan arus masuk dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis (Rahmi, Hantono & Namira 2018).

Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk penjualan produk atau jasa, sewa, bunga, keuntungan investasi, komisi, dan lain sebagainya. Pendapatan dapat bersifat periodik atau satu kali, tergantung pada sumbernya dan kegiatan bisnis atau penjualan yang dilakukan (Sodikin 2015).

Dalam konteks bisnis atau berdagang, pendapatan sangat penting karena merupakan salah satu indikator utama keberhasilan dan keberlanjutan operasional suatu entitas. Pendapatan yang cukup dapat membantu entitas dalam membiayai biaya operasional, pembelian aset, membayar karyawan, membayar hutang, memberikan pengembalian kepada pemegang saham, serta menyisakan keuntungan bersih.

2. Indikator Pendapatan

Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan suatu entitas:

- 1) **Pendapatan Total:** Indikator ini mencerminkan total pendapatan yang diperoleh dari semua sumber pendapatan yang ada. Ini termasuk pendapatan dari penjualan produk atau jasa, pendapatan bunga, royalty dan sumber pendapatan lainnya.
- 2) **Pertumbuhan Pendapatan:** Pertumbuhan pendapatan mengukur persentase kenaikan atau penurunan pendapatan dari periode ke periode. Ini membantu untuk mengevaluasi sejauh mana pendapatan entitas berkembang dari

waktu ke waktu.

- 3) Pendapatan Operasional: Pendapatan operasional adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas inti perdagangan. Ini mencakup pendapatan dari penjualan produk atau jasa yang relevan dengan kegiatan operasional utama.
- 4) Pendapatan Non-Operasional: Pendapatan non-operasional adalah pendapatan yang berasal dari sumber di luar kegiatan operasional. Ini dapat mencakup pendapatan dari investasi, penjualan aset, dan sumber pendapatan lainnya yang tidak terkait langsung dengan operasional usaha.
- 5) Rasio Pertumbuhan Pendapatan: Rasio ini membandingkan tingkat pertumbuhan pendapatan dengan tingkat pertumbuhan keseluruhan industri atau pasar di mana beroperasi. Ini membantu untuk menilai kinerja pendapatan relatif terhadap industri atau pasar sebanding (Rudianto 2012).

3. Pengertian Jam Kerja

Tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh lamanya waktu jam kerja. Jam kerja adalah lamanya waktu yang dihabiskan atau digunakan dalam menjalankan usahanya, yaitu dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Menurut hasil penelitiannya Fathul (2017) membuktikan adanya pengaruh langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya pendapatan penjualan. Jam kerja merujuk pada waktu yang dihabiskan oleh pekerja atau karyawan untuk menjalankan tugas-tugas pekerjaan mereka dalam suatu periode tertentu. Definisi jam kerja dapat mencakup berbagai konsep, tergantung pada konteksnya.

4. Indikator Jam Kerja

Menurut Dewi (2019), jam kerja mempunyai indikator:

- 1) Lama waktu berdagang selama sehari
- 2) Hari Libur, yaitu waktu yang digunakan untuk berdagang pada hari libur
- 3) Jam ramai yang dikunjungi konsumen

5. Pengertian Barang Dagang

Barang dagangan adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada barang

atau produk yang dibeli dan dijual dalam kegiatan perdagangan (Udpa 2021). Barang dagangan merupakan aset dalam perusahaan dan merupakan bagian dari persediaan yang dimiliki oleh sebuah bisnis.

Definisi barang dagangan mencakup produk-produk yang disiapkan untuk dijual dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Kamal 2019).

Beberapa poin penting terkait dengan pengertian barang dagangan menurut Kamal (2019) yaitu:

- a. Tujuan Perdagangan: Barang dagangan dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dari harga pembelian, sehingga menghasilkan keuntungan bagi pemilik bisnis.
- b. Penyusunan Persediaan: Barang dagangan disimpan sebagai bagian dari persediaan perusahaan. Persediaan ini mencakup barang-barang yang masih belum terjual dan belum digunakan dalam produksi atau layanan.
- c. Siklus Penjualan: Barang dagangan mengikuti siklus penjualan, yaitu proses dari pembelian, penyimpanan, penjualan, hingga mendapatkan pendapatan dari penjualan tersebut.
- d. Harga Jual: Harga jual barang dagangan biasanya mencakup biaya pembelian, biaya penyimpanan, dan keuntungan yang diinginkan oleh pemilik usaha. Harga ini ditentukan oleh pasar dan strategi penentuan harga perusahaan.
- e. Kategori Barang: Barang dagangan dapat mencakup berbagai kategori, mulai dari barang konsumen hingga barang industri, tergantung pada jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan.

Penting untuk memahami dan mengelola barang dagangan dengan baik karena hal ini dapat berdampak langsung pada kesehatan finansial suatu perusahaan. Manajemen persediaan yang efisien dan pemahaman tentang kebutuhan pasar dapat membantu perusahaan mengoptimalkan penjualan dan keuntungan.

6. Indikator Jenis Dagangan

Menurut Yuniasih (2021) indikator daripada jenis dagangan diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Jenis dagangan utama yang diperjualbelikan

Jenis dagangan utama maksudnya yakni model dagangan yang dominan diperjualbelikan pedagang.

b. Jenis dagangan lain yang diperjualbelikan

Jenis dagangan lain maksudnya yakni model dagangan yang menjadi pelengkap ataupun peramai jenis dagangan utama.

7. Pengertian Harga

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk yang ditukar konsumen atas keunggulan yang dimiliki produk tersebut. Seseorang akan berani membayar suatu produk dengan harga yang mahal apabila dia menilai kepuasan yang diharapkannya terhadap produk yang akan dibelinya itu tinggi.

Sebaliknya apabila seseorang itu menilai kepuasannya terhadap suatu produk itu rendah maka dia tidak akan bersedia untuk membayar atau membeli produk itu dengan harga yang mahal.

Menurut Setyaningrum (2015) menjelaskan bahwa harga merupakan sebagai jumlah uang yang diminta untuk suatu produk atau jasa. Harga jumlah semua nilai yang diberikan oleh konsumen untuk memperoleh keuntungan atas kepemilikan atau penggunaan suatu produk atau jasa.

Menurut Alma (2011) bahwa harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya termasuk barang dan jasa lainnya yang ditukarkan untuk memperoleh hak milik atau penggunaan suatu barang dan jasa sehingga menimbulkan kepuasan konsumen. Harga adalah ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk yang dibelinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, harga adalah sejumlah uang atas suatu produk yang ditukar konsumen untuk memperoleh keuntungan yang dibutuhkan untuk sebuah produk, harga juga satuan moneter yang ditukarkan untuk mendapatkan suatu produk dan menimbulkan kepuasan.

8. Indikator Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang disepakati oleh calon pembeli

dan penjual untuk ditukar dengan barang atau jasa karena memiliki pengaruh yang besar dan dirasakan ketika harga yang diinginkan sesuai. Menurut Amrullah (2016) indikator yang terdapat di harga yaitu:

- a. keterjangkauan harga;
- b. kesesuaian harga;
- c. daya saing harga;
- kesesuaian harga dengan manfaat.

Selanjutnya dijelaskan,

- a. Keterjangkauan Harga, harga yang terjangkau merupakan harapan konsumen sebelum melakukan pembelian, konsumen akan mencari produk-produk yang harganya terjangkau.
- b. Kesesuaian harga, yaitu untuk harga tertentu biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relatif mahal tetapi kualitas produknya baik. Namun konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dan kualitas produk yang baik.
- c. Daya saing harga, daya saing harga merupakan yang paling penting dalam seseorang yang memiliki usaha karena harga yang lebih murah dari perusahaan lain akan menarik perhatian calon konsumen.
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat, yaitu, konsumen akan mengabaikan harga suatu produk namun lebih mementingkan manfaat dari produk tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan indikator harga, yaitu sejumlah uang yang disepakati oleh pembeli, dalam mencari produk dengan melihat harga yang terjangkau, serta kesesuaian harga memiliki manfaat terhadap produk yang diinginkan dan harga yang murah akan menarik perhatian calon pembeli.

B. Penelitian Terdahulu

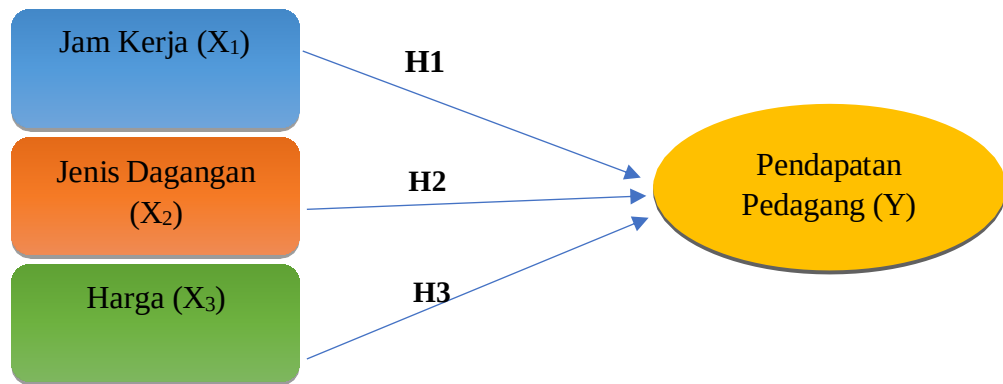
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Hasil
1	Atun (2016)	Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman	Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan pedagang; 2) terdapat pengaruh positif lokasi terhadap pendapatan pedagang; 3) terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang; 4) terdapat pengaruh positif modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang.
2	Pratama (2018)	Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar	Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan pedagang; 2) Variabel lokasi tidak berpengaruh

			terhadap pendapatan pedagang; 3) terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang. Hal Ini berarti semakin bervariasi jenis dagangannya diyakini dapat mengakibatkan semakin bertambah pendapatan pedagang. Karena dengan bervariasi jenis dagangannya akan meningkatkan daya beli Masyarakat
3	Suprapti (2018)	Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul	Hasil penelitian ini menunjukan modal, umur, jam kerja dan Pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Barongan Bantul. Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul.
4	Bastiansyah (2020)	Pengaruh Harga Barang Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung)	Dari hasil analisis bahwa dapat dilihat dari T hitung variabel Harga barang (X1) harga barang tidak memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang. Variable (X2) yakni Modal berpengaruh signifikan yakni memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang.

5	Nanung, T, Prihatminingtyas, B & Setyaningrum (2022)	Pengaruh Harga, Promosi, Penjualan, Distribusi, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Laut Dan Ikan Air Tawar Di Pasar Tradisional Belimbing Kota Malang	Hasil penelitian variabel harga, promosi, penjualan, distribusi, dan lokasi berpengaruh secara signifikan pada pendapatan pedagang ikan laut dan ikan air tawar di pasar tradisional Blimbing Kota Malang
6.	Alkumairoh & Warsitasari (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar	positif signifikan oleh modal usaha, jam kerja, dan lama usaha
7.	Utami (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di pasar Puring Pontianak Utara	Hasil Penelitian tersebut adalah variabel modal usaha dan variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Puring, sedangkan variabel jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Puring.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 2 kerangka berpikir menjelaskan bahwa masing-masing variabel jam kerja (X₁) memberikan pengaruh pada variabel Pendapatan pedagang (Y), demikian juga variabel jenis dagangan (X₂) dan Harga (X₃) memberikan pengaruh pada variabel Pendapatan pedagang (Y).

D. Hipotesis

1. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pada pasar tradisional Ngarsopuro

Penelitian yang dilakukan oleh Alkumairoh & Warsitasari (2022). Suprpti (2018) dan Dewi (2022) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh jam kerja dengan pendapatan pedagang pasar tradisional. Berikut hipotesis terhadap modal usaha berpengaruh pada pendapatan pedagang:

H1: Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pada pasar tradisional Ngarsopuro

2. Pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pada pasar tradisional Ngarsopuro

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2018) dan Atun (2016) menjelaskan bahwa jenis dagangan pasar tradisional memberikan pengaruh pada pendapatan para pedagang. Berikut hipotesis terhadap promosi berpengaruh pada pendapatan pedagang:

H2: Jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pada pasar tradisional Ngarsopuro

3. Pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Ngarsopuro

Penelitian yang dilakukan oleh Bastiansyah (2020) dan Nanung, T, Prihatminingtyas, B & Setyaningrum (2022) menjelaskan bahwa harga memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pendapatan pedagang. Berikut hipotesis harga terhadap berpengaruh pada pendapatan pedagang:

H3: Harga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pada pasar tradisional Ngarsopuro

BAB V PENUUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari uji variabel jam kerja terhadap pendapatan pedagang diperoleh hasil bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.
2. Berdasarkan hasil dari uji variabel jenis dagang terhadap pendapatan pedagang diperoleh hasil bahwa jenis dagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.
3. Berdasarkan hasil dari uji variabel harga terhadap pendapatan pedagang diperoleh hasil bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

B. Saran

1. Pedagang menyesuaikan waktu dengan kebutuhan konsumen, pedagang dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan volume penjualan.
2. Pedagang perlu terus melakukan riset pasar untuk memastikan bahwa barang yang dijual sesuai dengan kebutuhan dan tren konsumen.
3. Kombinasi harga kompetitif, penyesuaian dengan target pasar, dan strategi promosi yang menarik akan membantu pedagang meningkatkan penjualan dan margin keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin & Sasi. 2016. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Honda Beat." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5(7).
- Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Alkumairoh, Adinda Fuadilla, and Wahyu Dwi Warsitasari. 2022. "Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar." *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam* 2(2):202–19. doi: 10.21274/sosebi.v2i2.6428.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atun, Nur Isni. 2016. "Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 5(4).
- Ayuni, Putri. 2018. "Komunikasi Interpersonal Dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan
- Bastiansyah, Aristika &. Santika. 2020. "Pengaruh Harga Barang Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung)." *Jurnal Az-Zahra : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 20(20).
- Djamaris & David. 2018. *Metode Statistik Untuk Ilmu Dan Teknologi Pangan, Cetakan 1*. Jakarta: Penerbitan Universitas Bakrie.
- Fajri, Nurul Lailil. 2016. "Pengaruh Harga Dan Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Pt Astra Honda Motor Cabang Takalar." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR.
- Fathul, (2017). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Alasi Fadlaailir Rahman Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* , 2-3. <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indah. 2017. "Pengaruh Lokasi, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional." Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Kamal, Muhammad. 2019. *Human Trafficking: Penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Manusia Di Indonesia*. Makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Nanung, T, Prihatminingtyas, B & Setyaningrum, F. 2022. "Pengaruh Harga, Promosi, Penjualan, Distribusi, Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Laut Dan Ikan Air Tawar Di Pasar Tradisional Belimbing Kota Malang." Universitas Tribuwana Tungadewi.
- Pemprov Jateng. 2022. "Pasar Malam Ngarsopuro." *Pemprov Jateng*. Retrieved (<https://visitjawatengah.jatengprov.go.id/id/regency/kota-surakarta/destinasi-wisata/pasar-malam-ngarsopuro>).
- Pratama, Rheza. 2018. "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar." *Jurnal Mitra Manajemen* 2(3):239–51. doi: 10.52160/ejmm.v2i3.97.
- PT. Djarum Di Kudus." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Udpa, Muh. Nur. 2021. *Perdagangan Internasional E-Commerce Dan Prinsip- Prinsip Hukum Transaksi Elektronik*. Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Rahmi, Hantono & Namira, Ufrida. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sundari, Susanti. 2023. *Organisasi Dan Manajemen Perusahaan Industri*. Yogyakarta: CV. Mitra Cendekia Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprapti, Ervin. 2018. "Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7(2).
- Suryadana, M Liga & Octavia, Vanny. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Setyaningrum, Ari. 2015. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
Sodikin, S. 2015. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.

Utami,(2022). “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara”*Jurnal Pembangunan dan Pemerataan* 11(1).

Yuniasih, Kristina. 2021. “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tos 3000 Batam.” Universitas Putera Batam.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL NGARSOPURO SEBAGAI PARIWISATA KOTA SURAKARTA

Petunjuk pengisian

Pada pertanyaan yang ada di bawah ini, Pedagang Pasar Ngarsopuro yang memenuhi kriteria dimohon untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Petunjuk Pengisian

Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia .

Keterangan

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

KUESIONER PEDAGANG PASAR NGARSOPURO

Nama Pedagang :

Lama Berjualan :tahun

Jumlah Karyawan :

Jam Berjualan : buka jam ... tutup jam ...

Jenis Barang :

Pendapatan Per hari : dibawah 500.000 / 500.000-1000.000 /

1.000.001-2000.000 /

2.000.001-3000.000 / 3.000.001-4.000.000 / diatas

4.000.000

Pendapatan Per bulan : dibawah 1.000.000 / 1.000.001-2.500.000 /

2.500.001-5.000.000 / 5.000.001-7.500.000 / 7.500.001-

10.000-000/ diatas 10.000.000

KUESIONER JAM KERJA (X1)

No	Pernyataan	Pernyataan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berjualan seharian penuh					
2	Pada saat hari libur saya tetap berjualan					
3	Saya focus berjualan saat jam kerja banyak konsumen, seperti jam istirahat atau saat jam pulang					

KUESIONER JENIS DAGANGAN (X₂)

No	Pernyataan	Pernyataan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menjual jenis dagangan yang sama atau dominan					
2	Saya menjual jenis barang dagang yang berbeda, yang jarang ditawarkan oleh penjual lain					

KUESIONER HARGA (X₃)

No	Pernyataan	Pernyataan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Harga barang yang saya jual memiliki harga yang terjangkau semua kalangan masyarakat					
2	Harga barang jualan saya sesuai dengan kualitasnya					
3	Harga yang saya tawarkan dibandingkan dengan pedagang lain cukup memiliki nilai saing					
4	Harga barang yang saya jual saya sesuaikan dengan manfaat yang diberikan					